

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMASARAN PRODUK EDAMAME (*Glycine max* (L) *Merrill*) PT MITRATANI DUA TUJUH JEMBER, Rozha Sylvia Agustia, NIM D41161204, Tahun 2020, 49 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember.

PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan agroindustri yang bergerak dibidang pengolahan makanan yang fokus pada proses pembekuan sayur-sayuran terutama Edamame, namun saat ini sudah berkembang sehingga juga memproduksi Okura dan Buncis. Lokasi perusahaan berada di Jalan Brawijaya No. 83, Kecamatan Mangli, Kabupaten Jember. Produk-produk dari PT Mitratani Dua Tujuh ini sangat berkembang pesat, terutama pasar luar negeri untuk beberapa produk unggulan diantaranya yaitu edamame beku, okura beku, edamame dan buncis.

Edamame merupakan produk yang sangat unggul di PT Mitratani Dua Tujuh dengan jumlah produksi setiap harinya 40 – 50 ton produk. Sedangkan edamame itu sendiri adalah salah satu jenis kedelai yang berasal dari Jepang dan sudah dibudidayakan di Indonesia tepatnya di kota Jember (Samsu, 2001). Edamame dikelompokkan dalam 2 *grade*, yaitu *grade A* (ekspor) dan *grade B* (afkir). Edamame untuk kebutuhan ekspor mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan pada tahun 2013 ekspor edamame sebesar 3.577 ton. (PT M27 Jember, 2013).

Kedelai edamame merupakan produk sayuran yang kaya akan kandungan gizi diantaranya kaya kandungan protein, kalsium, zat besi, vitamin A, B1 dan C. Selain kandungan gizi tersebut, kedelai edamame juga kaya kandungan kalium, asam askorbik serta vitamin E dengan presentase kandungan nutrisi 40% protein, 20% lemak (tanpa kolestrol), 33% karbohidrat, 6% serat dan 5% abu (pada berat kering) (Rukmana, 1996).

Tingginya kandungan gizi pada edamame serta keunikan rasa yang khas membuat produk edamame sangat diminati di luar negeri khususnya di Jepang yaitu negara asal muasal produk ini. Jepang juga salah satu negara yang bekerjasama dengan sangat baik, untuk pengiriman ekspor produk edamame PT Mitratani Dua Tujuh. Hal tersebut merupakan salah satu alasan dari terus

berkembang pesatnya perusahaan ini sehingga untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan perlu terus mengembangkan mutu dari produk tersebut sehingga dapat menjamin kualitas produk bagi konsumennya. Hal-hal yang perlu diperhatikan selain proses dari awal yaitu budidaya tanaman, proses pengawasan mutu mulai awal penerimaan bahan, pembekuan, pengemasan produk juga sampai dengan proses pemasaran produk edamame yang dilakukan. Pada bagian pemasaran edamame yang dilakukan oleh PT Mitratani Dua Tujuh sesuai dengan manajemen, alur dan kegiatan manajerial yang dipelajari di jurusan Manajemen Agroindustri, sehingga menjadikan alasan utama dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Mitratani Dua Tujuh, Jember, Jawa Timur.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)